

Program D .III

Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul 2011

Karya Tulis Ilmiah, Januari 2011

Nama Peneliti : FAJRIANTO SAPUTRO .

Judul KTI : Pendistribusian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika, periode januari Desember 2010.

Jumlah halaman : 49 halaman, 5 Lampiran

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan sistem pendistribusian berkas rekam medis diawali oleh kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian berkas rekam medis yang membawa pengaruh terhadap pemberian pelayanan kesehatan terhadap pasien. Dalam sistem pendistribusian berkas rekam medis diharapkan agar diadakan kegiatan pengecekan kembali antara berkas rekam medis yang disimpan kembali sesuai atau tidak dengan jumlah berkas rekam medis telah di distribusikan sebelumnya dari tindakan pengecekan ini diharapkan. Apabila ada berkas yang belum kembali dapat diketahui secara cepat pada hari itu juga, tidak berlarut- larut sehingga untuk mencari dimana lokasi berkas rekam medis yang belum kembali dapat diketahui dengan mudah. Untuk menunjang kegiatan pendistribusian berkas rekam medis diperlukan sarana yang memadai serta adanya kelengkapan administrasi seperti bon peminjaman tracer, buku ekspedisi dan adanya tenaga pendistribusian berkas rekam medis.

pendistribusi berkas rekam medis adalah suatu proses penyebaran berkas rekam medis ke tiap-tiap poliklinik yang dituju oleh pasien yang sesuai dengan nomor rekam medis.

Tujuan penulisan ini secara umum adalah untuk mengetahui gambaran umum pelaksanaan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika. Sedangkan secara khusus untuk mendapatkan gambaran tentang pendistribusian berkas rekam medis, mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesalahan pendistribusian berkas rekam medis dan untuk mengidentifikasi sumber daya manusia dalam pendistribusian berkas rekam medis.

Penulisan studi kasus ini menggunakan metode studi kasus dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan petugas pendistribusian berkas rekam medis . Dari hasil penulisan diharapkan bahwa kesalahan pendistribusian berkas rekam medis dapat dihindarkan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien secara cepat dan tepat. Berdasarkan hasil penelitian masih adanya kesalahan dalam pendistribusian berkas rekam medisnya tidak berada poliklinik yang dituju. Hal ini akan menghambat pelayanan kesehatan kepada pasien.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan dalam pendistribusian berkas rekam medis disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan petugas pendaftaran dalam menuliskan nomor kamar poliklinik, kurangnya sarana sortir yang memadai, job description yang tidak dilakukan dengan baik oleh petugas dan tidak digunakannya tracer pada saat pengambilan berkas dari rak penyimpanan sehingga dapat disarankan perlu adanya pendekatan dan himbauan kepada petugas pendaftaran agar dalam penulisan nomor kamar poliklinik jelas dan nyata perlu rekam medis dan dilakukannya job description dengan baik oleh petugas .  
Jumlah kepustakaan 5.